

Sosialisasi Penggunaan *Picture Series* Untuk Menunjang Keterampilan Siswa Dalam Menulis *Recount Text*

Heppy Theresia Sitompul¹, Elprinawati Purba², Natalia Murni Br Situmorang³, Novita Simanjuntak⁴, Sarah Aufah Athiya⁵, Sri Maneni Manurung⁶, Herman^{7*}, Welmar Olfan Basten Barat⁸, Elina Lulu Rumapea⁹

^{1,2,3,4,5,6,7}Faculty of Teachers Training and Education, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁸Faculty of Engineering and Management of Aquatic Resources, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁹Department of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung, Indonesia

Email: ¹heppysitompul08@gmail.com, ²elprinurba38@gmail.com, ³98natalisitumorang@gmail.com,

⁴nsimanjuntak720@gmail.com, ⁵sarahaufa1@gmail.com, ⁶srimanenimanurung13@gmail.com,

⁷herman@uhnp.ac.id, ⁸welmar.barat@uhnp.ac.id, ⁹elinalulurumapea@gmail.com

Abstrak– Hasil observasi kemampuan siswa pada sekolah ini, dapat diketahui bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menulis teks berbahasa Inggris. Kemampuan yang cukup baik ini dapat dilihat dari banyak nya kertas yang terisi dengan waktu yang cukup singkat saat pemberian tugas, cerita yang ditulis cukup menarik, letak penulisan sesuai dengan struktur teks recount, serta penggunaan tata Bahasa yang cukup bagus. Siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang terdiri dari 32 siswa adalah subjek dalam observasi ini. Para peneliti menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan untuk mengambil data dari guru dan siswa dikelas. Dalam penelitian ini guru yang mengajar Bahasa Inggris di Kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar bertindak sebagai pengamat. Hasil dari pengabdian ini adalah gambar seri (picture series) ini mempengaruhi semangat, aktivitas, kreatifitas serta kepercayaan diri pada siswa selama proses pembelajaran. Hasil tes kemampuan menulis teks recount ini 81% atau 26 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dapat disimpulkan bahwa gambar seri efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis recount teks. Maka disarankan kepada Guru Bahasa Inggris menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran khususnya dalam penulisan teks recount karena menimbulkan daya tarik siswa terhadap gambar yang berwarna dan melatih imajinasi mereka dalam berfikir dan mengingat kejadian di masa lampau.

Kata Kunci: Gambar seri, kemampuan menulis, teks Recount, sosialisasi

Abstract– Based on the results of observing students' abilities at this school, it can be seen that grade 8 students at SMP Negeri 4 Pematang Siantar have a fairly good ability to write English texts. This fairly good ability can be seen from the amount of paper that is filled in a relatively short time when giving assignments, the stories that are written are quite interesting, the writing is in accordance with the structure of the recount text, and the use of grammar is quite good. Grade 8 students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar consisting of 32 students were the subject of this observation. The researchers used observation sheets that had been prepared to collect data from teachers and students in class. In this study the teacher who taught English in Grade 8 of SMP Negeri 4 Pematang Siantar acted as an observer. The result of this dedication is that this picture series influences enthusiasm, activity, creativity and self-confidence in students during the learning process. The results of this recount text writing ability test were 81% or 26 students who met the Minimum Completeness Criteria (KKM). So it can be concluded that picture series is effective for improving students' ability to write recount text. So it is suggested to English teachers to use picture series as learning media, especially in writing recount texts because it raises students' interest in colorful pictures and trains their imagination in thinking and remembering past events.

Keywords: Picture series, writing ability, Recount text, socialization

1. PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan menulis bahasa kedua, menurut Ghazali (2010: 295), mirip dengan pengembangan keterampilan bahasa lisan, keduanya memerlukan pengetahuan tentang cara menggabungkan komponen linguistik (pengetahuan tentang kosa kata, tata bahasa, ortografi, dan struktur (genre) untuk menghasilkan teks (Herman et al., 2020). Namun masalah yang kerap muncul adalah kebingungan dalam memunculkan ide /topik yang menarik serta kreatif saat ingin memulai menulis. Biasanya masalah ini timbul akibat siswa kurang terpancing dalam menemukan ide nya, kurangnya wawasan, kurangnya dalam menggunakan kosa kata, penentuan alur cerita. Dalam recount text sendiri siswa dituntut harus mampu menuliskan Kembali peristiwa yang telah berlalu dalam Bahasa Inggris. Siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar juga mengalami hal yang

sama seperti siswa pada umumnya. Hasil pembelajaran Bahasa Inggris mengenai recount text pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar sudah memiliki hasil yang cukup. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, mengingat kejadian yang sudah berlalu serta penggunaan tata Bahasa nya cukup baik. Namun tak dapat dipungkiri mereka masih butuh motivasi serta sesuatu yang menarik yang mampu membuat mereka tertarik dalam mengingat Kembali cerita yang akan ditulis. Padahal kemampuan menulis ini sangat penting dan harus dikuasai setiap siswa.

Maka diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah metode picture series untuk penulisan recount text. Pada penelitian Muliati, Herpratiwi, & Sukirlan (2016) dijelaskan jika pada materi recount text siswa dituntut untuk dapat membuat karangan terkait peristiwa yang telah berlalu. Siswa kerap sekali sulit menentukan judul, merangkai kata, memadukan paragraph yang satu dengan yang lain, serta penggunaan tata Bahasa. Metode picture series menimbulkan ketertarikan untuk berkomunikasi siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Penggunaan rangkai gambar mampu menstimulus siswa untuk merangkai komunikasi yang kemudian membuat kedekatan antara siswa dan guru. Menurut Munadi (2015:89), gambar adalah media visual yang sangat penting dan mudah diakses. Metode ini dapat memudahkan siswa untuk mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan secara kronologis. Dengan terjalannya komunikasi yang baik maka siswa akan lebih santai dan aktif untuk berfikir dalam pembuatan text recount dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

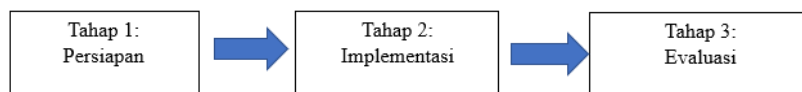
2. KERANGKA TEORI

Kemampuan dasar yang amat penting yang harus dimiliki dan dikembangkan dalam bidang Pendidikan yakni membaca, menulis, berbicara, mendengar. Kemampuan-kemampuan tersebut tidak muncul semata mata karena diperlukan Latihan dan praktek langsung. Pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa dituntut untuk menguasai keempat kemampuan dasar itu dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran (Firdaus & Sunaryo, 2013; Simaremare et al., 2021). Kemampuan menulis juga harus dikuasai oleh siswa terkhusus pada bidang Bahasa (Silalahi et al., 2021).

Metode gambar seri ini mampu menstimulus/merangsang kemampuan siswa. Gambar seri ini sebagai penyalur informasi belajar atau pesan. Dengan metode gambar seri ini juga guru mampu mengenali kemampuan dan karakteristik siswa, apakah suka menonton dan meniru objek yang diamati sebagai bentuk ekspresi. Metode gambar seri ini juga berkaitan dengan kurikulum 2013 dan pembelajaran yang bersifat mengaktifkan siswa (student centre). Teknik ini sering digunakan untuk menulis karangan sehingga lebih terarah (Arga, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Agar siswa dapat secara efektif menyampaikan kembali informasi yang telah diajarkan oleh guru kepada mereka, metode gambar seri menekankan pada keterampilan komunikasi verbal dan tertulis siswa serta pengetahuan dan cara berpikir mereka. Teknik ini memasangkan dan mengurutkan gambar dalam urutan yang logis. Hal ini menunjukkan bagaimana media gambar berseri dapat menjadi alat untuk menumbuhkan keterampilan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan menulis (psikomotorik). Kegiatan sosialisasi dan observasi ini dilakukan dengan menghadirkan beberapa keynote speaker seperti Elprinawati Purba, Heppy Sitompul, Natalia Situmorang, Novita Simanjuntak, Sarah, Sri Manurung. Kegiatan sosialisasi dan observasi ini dilakukan dengan metode gambar seri dengan menjelaskan materi mengenai recount text, penjelasan alur cerita gambar seri, pembuatan teks recount, sesi tanya jawab. Yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan observasi ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar serta Siswanya yang berjumlah 32. Kegiatan Sosialisasi dan observasi ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 di SMP Negeri 4 Pematang Siantar jalan Kartini no.4 Pematang Siantar. Berikut ini adalah beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi dan observasi ini :



Gambar 1 Rangkaian Kegiatan dalam Pelaksanaan Program Sosialisasi dan Observasi pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar

A. Tahap 1 Persiapan

Pada tahap 1 ini memuat beberapa prosedur seperti:

1. Diskusi dengan tim sosialisasi di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar mengenai lokasi sekolah tempat melaksanakan kegiatan sosialisasi dan observasi
2. Penentuan kelas berapa yang akan di observasi
3. Diskusi mengenai topik/materi yang akan di sampaikan di lokasi sosialisasi dan observasi
4. Pembagian masing masing tanggung jawab pada anggota tim
5. Memperisapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan
6. Diskusi mengenai kesulitan kesulitan yang terjadi dalam tim
7. Konfirmasi kesiapan tim untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan observasi.

B. Tahap 2 Implementasi

32 siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan observasi meningkatkan kemampuan menulis recount text menggunakan metode gambar seri ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penjelasan mengenai topik yang dipilih serta penerapan contohnya pada siswa. Penjelasan meningkatkan kemampuan menulis recount text menggunakan metode gambar seri ini berdasarkan hasil materi yang telah di diskusikan, disusun dan siap dijelaskan kepada Siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

C. Tahap 3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim sosialisasi dan Observasi memberikan tugas pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar untuk membuat sebuah teks recount berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami sendiri seperti penjelasan mengenai teks recount menggunakan metode gambar yang telah di jelaskan tim sebelumnya. Kemudian tim juga memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya seputar tugas yang dikerjakan , kemudian masing masing anggota tim membantu menjelaskan dan menjawab pertanyaan setiap siswa yang kesulitan dalam membuat teks recount. Tak hanya siswa yang di evaluasi namun tim sosialisasi dan observasi juga mendapat evaluasi dan masukkan untuk kedepannya oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

4. HASIL

Setelah melakukan sosialisasi dan observasi mengenai kemampuan menulis recount text menggunakan metode gambar yang dilakukan oleh tim, tim dapat menyimpulkan bahwa metode gambar seri dapat dijadikan sebagai metode yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis text recount. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan pada proses pembelajaran khususnya pada text recount. Gambar seri sebagai media dalam membantu proses pembelajaran ini karena membantu guru dalam menyampaikan pesan pesan dari bahan pelajaran. Media gambar seri ini mudah untuk dipahami dan dicerna siswa karena dengan bentuk dan warna pada gambar tersebut menghasilkan ilustrasi dan memacu pikiran anak untuk menebak dan membayangkan gambar tersebut, yang akhirnya menghasilkan kata demi kata menjadi kalimat dalam pikirannya lalu akan lebih mudah menyalurkannya dalam sebuah text recount. Sebab metode gambar seri ini membantu mereka mengingat kejadian /pengalaman pribadi mereka sama halnya seperti melihat sebuah foto yang diabadikan dengan kamera, maka mereka akan langsung mengingat rangkaian kejadian di foto itu.

A. Penggunaan Metode Gambar Seri

Berdasarkan hasil sosialisasi dan observasi mengenai kemampuan menulis teks recount menggunakan metode gambar seri pada siswa SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan dan disarankan baik dan dapat diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan siswa dalam menulis teks recount yang cukup baik dari segi tata Bahasa, kepaduan kalimat, serta mampu menentukan struktur teks recount yang ditulis siswa.



Gambar 2 Penjelasan dan Pengimplementasian Metode Gambar Seri dari Heppy Sitompul



Gambar 3 Penjelasan Mengenai *Recount Text* oleh Novita Simanjuntak

B. Peningkatan Kemampuan Menulis *Text Recount*

Dalam peningkatan kemampuan menulis teks recount menggunakan metode gambar seri ini mengalami peningkatan kemampuan menulis siswa dan berjalan dengan baik. Penerapan metode ini hampir seperti bermain sambil belajar, dimana pada usia anak SMP adalah usia peralihan dari anak anak menuju remaja, maka siswa masih memiliki ketertarikan dan minat berpikir dengan melihat gambar yang berwarna dan masih semangat berimajinasi serta menyalurkan ceritanya.

Maka dari itu guru juga harus mempersiapkan dirinya dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis text recount pada siswa. Berikut ini beberapa hal dasar yang dapat dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis text recount pada siswa SMP Negeri 4 Pematang Siantar:

1. Mempersiapkan diri saat ingin mengajar
2. Memahami materi yang akan dijelaskan kepada siswa
3. Memilih gambar seri yang tepat yang akan ditampilkan
4. Melakukan pendekatan pada siswa sehingga menstimulus siswa agar tertarik belajar
5. Memberikan ruang pada siswa yang ingin bertanya/mengemukakan pendapat.



Gambar 4 Penjelasan Tujuan Teks Recount oleh Sarah



Gambar 5 Penjelasan Struktur dan Contoh Teks Recount oleh Natalia dan Sri Maneni

C. Respon Siswa

Respon siswa terhadap penjelasan menggunakan metode gambar seri ini mendapatkan respon yang positif. Siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar memberikan perhatian penuh pada tim saat melakukan sosialisasi dan observasi di kelas. Siswa juga aktif dalam berkomunikasi setelah tim melakukan pendekatan. Hampir semua siswa tidak sungkan untuk bertanya pada tim mengenai tugas penulisan teks recount mereka dan menunjukkan hasil tulisan mereka. Mereka lebih banyak bertanya mengenai kosa kata, karena kosa kata siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar masih belum terlalu baik namun sudah masuk kategori cukup baik di tingkat kelas 8.



Gambar 6 Sesi Tanya Jawab Tim dan Siswa oleh Eprinawati



Gambar 7. Dokumentasi Guru, Tim Sosialisasi, dan Siswa Kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar

D. Tantangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Menggunakan Metode Gambar Seri

Setelah melakukan sosialisasi dan observasi pada kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar tim mengalami tantangan dalam melaksanakan sosialisasi dan observasi ini. Seperti pemilihan gambar seri yang tepat untuk siswa agar mereka mudah memahami gambar, adanya pengawasan langsung oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris sekaligus wali kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang mengakibatkan kegugupan pada tim. Tak hanya itu tantangan yang selanjutnya adalah melakukan pendekatan pada siswa, menstimulus siswa, dan menjalin komunikasi dengan siswa agar tim lebih mudah nantinya meningkatkan kemampuan menulis teks recount mereka.

E. Solusi Dalam Menghadapi Tantangan

Setiap tantangan tentu saja akan ada solusi /cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks recount pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Kemampuan dasar menulis sangat penting dikuasai terkhusus teks recount. Sebagai tim sosialisasi dan observasi, tim harus mampu mengatasi tantangan tersebut. Seperti sebelum melakukan sosialisasi dan observasi tim harus benar-benar mempersiapkan diri dan materi yang akan dipresentasikan agar ketika ada pertanyaan dari siswa tim bisa menjawab pertanyaan tersebut. Melatih kemampuan berbicara di depan umum karena akan menjalin komunikasi dan pendekatan pada siswa. Siapkan gambar seri dengan baik dan benar agar siswa mampu mengikuti penjelasan dan mendapat pembelajaran yang benar juga. Guru juga harus selalu memenuhi peran sebagai pemandu pusat pembelajaran untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berhasil.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan observasi pada peningkatan kemampuan menulis teks recount menggunakan metode gambar seri dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks recount pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil observasi, hasil tes pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Dari hasil observasi tim melihat siswa memiliki ketertarikan dan antusias dalam menulis teks recount. Berdasarkan jumlah siswa 32, 81% atau 26 siswa berhasil menulis teks recount dengan metode gambar seri ini. Siswa merasa senang dan semangat menyimak materi dengan baik, melakukan tanya jawab dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan menulis teks recount menggunakan metode gambar seri dapat menjadi teknik pembelajaran yang melatih pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), keterampilan menulis teks recount (psikomotorik). Maka saran pada sosialisasi dan observasi ini guru dapat menggunakan metode gambar seri ini sebagai teknik baru yang memberikan warna dalam proses pembelajaran. Dengan begini guru akan tertantang untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam proses pembelajaran. Harapan tim sosialisasi dan observasi pada tim selanjutnya atau guru pengajar dapat memunculkan ide atau gagasan yang lebih kreatif lagi sehingga siswa merasa belajar itu adalah hal yang menyenangkan dan dapat bermain sambil belajar sehingga tidak membosankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim sosialisasi dan observasi mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak kepala sekolah dan wakil Kepala SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang telah memberikan tim sosialisasi dan observasi waktu dan kesempatan untuk berkunjung dan melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada guru mata pelajaran bahasa inggris sekaligus wali kelas 8 SMP Negeri 4 pematang Siantar dan siswa siswi sekalian yang meluangkan waktunya untuk kedatangan kami dan mendukung kegiatan sosialisasi dan observasi meningkatkan kemampuan menulis teks recount menggunakan metode gambar seri. Tim sosialisasi dan observasi juga mengucapkan Terima Kasih kepada Dosen pengampu Bapak Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. yang telah membekali tim dan memberikan arahan serta saran dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arga, R. I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Recount Text dengan Menggunakan Picture series pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *CONSILIUM: Journal Education and Counseling*, 1(2), 275-292.
- [2] Firdaus, R. & Sunaryo, S. (2013). Teaching Writing Report Text Through Students Field Experience At Junior High School. *Journal of English Language Teaching*, 1(2), 498-506.
- [3] Ghazali, H. A. S. (2010). Pembelajaran Keterampilan berbahasa. Malang: Aditama.
- [4] Herman., Purba, R., Thao, N. V., & Purba, A. (2020). Using Genre-based Approach to Overcome Students' Difficulties in Writing. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(4), 464-470. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.74.464.470>
- [5] Mulianti, W., Herpratiwi, & Sukirlan, M. (2016). Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Recount Text Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi di Sekolah Menengah Pertama BPK Penabur Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1-15.
- [6] Munadi, Y. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- [7] Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- [8] Simare mare, R. M., Herman, H., Purba, C. N., Sinurat, B., and Saputra, N. (2022). Students' difficulties in writing recount and narrative text. *Jurnal Scientia*, 11(1), 592-597. DOI: 10.35337/scientia.Vol11.pp560-565